**Pengembangan Media Pembelajaran IPA Rangkaian Listrik Sederhana Menggunakan Metode Praktik dengan Pendekatan Humanistik**

Maulidati Hasanah

Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

maulidatihasanah97@gmail.com

**Ringkasan**

Dalam penulisan ini menyatakan bahwa media yang digunakan adalah praktikum rangkaian listrik seri dan parallel. Sedangkan Pengembangan pembelajaran IPA dalam materi rangkaian listrik sederhana dengan pendekatan humanistik guru melakukan pendekatan persuasive dengan menjadikan peserta didik sebagai subyek pembelajaran.

Dalam pembelajaran materi listrik sederhana dengan menggunakan pendekatan humanistik bertujuan memberikan pendidikan karakter dan kemandirian siswa. Untuk membangun kemandirian siswa dan memberikan pengetahuan yang efektif konnstuktivisme dalam pengaplikasian melalui pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Dalam penulisan ini media yg digunakan adalah praktikum rangkaian listrik seri dan paralel, sedangkan Pengembangan pembelajaran ipa dalam materi rangkaian listrik sederhana dengan pendekatan humanistik guru menggunakan pendekatan persuasiv dengan memjadikan peserta didik sebagai subyek pembelajaran.

Dalam pengembangan pembelajaran IPA pada materi rangkaian listrik sederhana, tidak bisa disampaikan kepada peserta didik hanya dngan memberikan materi-materi yang telah tersedia di buku-buku paket disekolah saja, melainkan apresiasi guru dan trik guru dalam memudahkan peserta didik memahami materi rangkaian listrik sederhana yakni perlu dengan praktikum dan juga pendekatan terhadap siswa sebaiknya dilakukan dengan cara memberikan kesan atau pengalam dalam mteri rangkaian listrik sederhana dengan arahan yang baik. Sehingga dengan memberikan pengalaman tersebut maka materi akan lebih mudah untk diterima dan difahami oleh siswa.

***Kata Kunci :*** *Pengembangan Media Pembelajaran IPA*

1. **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkanya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,[[1]](#footnote-2) yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.[[2]](#footnote-3)

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.[[3]](#footnote-4) Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.[[4]](#footnote-5) Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.[[5]](#footnote-6)

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.[[6]](#footnote-7) Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.[[7]](#footnote-8) Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.[[8]](#footnote-9)

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.[[9]](#footnote-10)

Nurdyansyah meperejelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.[[10]](#footnote-11)

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.[[11]](#footnote-12) Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapaianya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.[[12]](#footnote-13) Hakikat belajar yaitu suatau proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.[[13]](#footnote-14)

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.[[14]](#footnote-15)

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.[[15]](#footnote-16) Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

1. Latar Belakang

(Widiyatmoko, 2013) menyatakan bahwa Pembelajaran IPA dengan sistem kurikulum KTSP dijenjang pendidikan SD khususnya dalam pemebelajaran seharusnya tidak hanya bersumber dari buku-buku paket yang telah tersedia akan tetapi perlu pendekatan dengan model praktik dan juga dikaitkan pada pengalaman dilingkungan sekitar mengenai listrik sederhana.

Pembelajaran Listrik sederhana dijelaskan oleh (Widiyatmoko, 2013) Dalam pembelajaran materi listrik sederhana dengan menggunakan pendekatan humanistik bertujuan memberikan pendidikan karakter dan kemandirian siswa. Vygotsky ( Hidayat, 2008 ) untuk membangun kemandirian siswa dan memberikan pengetahuan yang efektif konnstuktivisme dalam pengaplikasian melalui pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Fokus penulisan

Menurut (heri sulistyanto, 2008) dalam buku IPA BSE KELAS VI, dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan listrik sebagai salah satu kebutuhan penting. Sehingg Listrik sederhana merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh manusia sebagai alat untuk dapat memenuhi tuntutan kebutuhan menggunakan energi listrik secara efisien.

Menurut (Chris & Ganeri, 2003) listrik adalah salah satu bentuk energi. Atau disebut juga sebagai energi listrik. (heri sulistyanto, 2008) menyaakan, dalam kehidupan sehari-hari kita telah mengenal istilah listrik sederhana.

Sumber listrik yang dihubungkan dengan alat-alat listrik dengan fungsinya dan saling berhubungan disebut dengan rangkaian listrik. Alat penghubung dan pemutus aliran arus listrik biasanya disebut dengan saklar.

Pendekatan humanistik dijelaskan dalam tulisan (Widiyatmoko, 2013) bahwa dalam pembelajaran materi listrik sederhana dengan menggunakan pendekatan humanistik bertujuan memberikan pendidikan karakter dan kemandirian siswa. Dinyatakan oleh Vygotsky ( Hidayat, 2008 ) untuk membangun kemandirian siswa dan memberikan pengetahuan yang efektif konnstuktivisme dalam pengaplikasian melalui pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Oleh karena itu penuls ingin mengetahui bagaimana media yang digunakan untuk membuat rangkaian listrik sederhana dengan pendektan humanistik dan pengembangan pembelajaran IPA dalam materi rangkaian listrik sederhana dengan pendekatan humanistik.

1. Penegasan Istilah

Dalam buku yang ditulis (heri sulistyanto, 2008) Listrik adalah hubungan sumber listrik dengan peralatan listrik yang memiliki fungsi tertentu. Rangkaian listrik dapat dibedakan menjadi dua, yakni rangkaian listrik terbuka dan tertutup, rangkaian listrik terbuka biasanya menggunakan rangkaian listrik seri dan rangkaian listrik paralel menggunakan rangkaian listrik tertutup. Alat-alat listrik yang biasa digunakan adalah stop kontak, saklar, tombol, bola lampu, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas VI yaitu . bahwasana terkait dengan pembelajaan IPA kelas VI pada materi Rangkaian Listrik Sederana, diajarkan dengan mengunakan sistem kurikulum KTSP. Pada materi ini guru kelas menggunakan metode pembelajaran dengan metode praktik atau percobaan dan juga metode penemuan. Dalam pembelajaran di materi ini guru tidak hanya menjadi fasilitator saja, melainkan guru turut serta mengarahkan dan membimbing siswa dalam setiap penerapan materi.

Awalnya guru memberikan teorinya, kemudian mengajak siswa untuk praktek. Tidak banyak kesulitan yang ditemui guru kelas saat memberikan materi ini, hanya saja kemudian siswa dibimbing satu persatu untuk memperbaiki hasil karyanya sesuai dengan teori dan arahan guru.

Dalam teori ini manusia manusia diharapkan memiliki potensi dalam menerima pembelajran dengan bebas dan mandiri, kratif dan mampu memberikan orientasi pada masa yang akan datang.

1. **Rumus Masalah**
	1. Apa media yang digunakan untuk membuat rangkaian listrik sederhana dengan pende ktan humanistik ?.
	2. Bagaimana pengembangan pembelajaran IPA dalam materi rangkaian listrik sederhana dengan pendekatan humanistik ?
2. **Tujuan Penulisan**
	1. Menganalisa media yang digunakan untuk membuat rangkaian listrik sederhana dengan pendektan humanistik.
	2. Menganalisis pengembangan pembelajaran IPA dalam materi rangkaian listrik sederhana dengan pendekatan humanistik.
3. **PEMBAHASANDAN HASIL PENELITIAN**
4. Pengembangan Media Pembelajaran dengan Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode yang dimana siswa diajarkan secara lagsung dengan menyelesaikan kegiatannya degan cara praktek. Metode praktik atau metode experimen dijelaskan dalam tulisan (Asmani, 2012) menyatakan bahwa metode experimen atau mtode praktik adalah cara mengajar guru yang diberikan kepada siswa dengan memberikan memberikan kesempatan kepada siswa melakukan percobaan mengenai sesuatu dengan melalui proses kemudian melihat hasil percobaan yang dibuat.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk melatih siswa agar mampu mencari dan menemukan hasil dengan pengamatan atau percobaan yang dilakukan sehinga siswa mampu berpikir secara ilmiah. Dengan melakukan praktik siswa dapt menemukan sendiri kebenaran-kebenaran dari apa yyang terajii dimateri yang telah disampaikan oleh gurunya.

Dalam meode ini untuk mendapatkan hasil yang efisien ada beberapa hal yang harus di perhatikan seperti, penydiaan alat-alat percobaan, memastikan keamanan alat-alat yang digunakan, guru sebagai fasilitator hrus memberi arahn yang benar dan mudah di ikuti siswa.

1. Pengembangan Metode Praktik dengan pendekatan humanistik

Pendekatan Humanistik (Istiqomah, 2016) merupakan teori yang berfokus pada pentingnya pengalaman yang didasari sifat subjektif serta self-direction. humanistik merupakan gambaran individu yang berperan sebagi manusia yang aktif, bertanggung jawab, serta memiliki potensi kreatif bebas dan mampu berorienttasi dimasa yang akan datang.

Menurut (Widiyatmoko, 2013) dalam ( Hidayat, 2008 ) pendekatan humanistik adalah kemandirian siswa dalam menerima sumber pengetahuan yang efektif konstuktivisme dalam pengaplikasiannya melalui pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan. Dalam teori ini manusia manusia diharapkan memiliki potensi dalam menerima pembelajran dengan bebas dan mandiri, kratif dan mampu memberikan orientasi pada masa yang akan datang.

1. **PENUTUP**

Kesimpulan

1. Dalam penulisan ini menyatakan bahwa media yang digunakan adalah praktikum rangkaian listrik seri dan parallel. Sedangkan Pengembangan pembelajaran IPA dalam materi rangkaian listrik sederhana dengan pendekatan humanistik guru melakukan pendekatan persuasive dengan menjadikan peserta didik sebagai subyek pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran materi listrik sederhana dengan menggunakan pendekatan humanistik bertujuan memberikan pendidikan karakter dan kemandirian siswa. Untuk membangun kemandirian siswa dan memberikan pengetahuan yang efektif konnstuktivisme dalam pengaplikasian melalui pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan. Pembelajaran di materi ini guru tidak hanya menjadi fasilitator saja, melainkan guru turut serta mengarahkan dan membimbing siswa dalam setiap penerapan materi dengan guru memberikan teorinya, kemudian mengajak siswa untuk praktek.

**References**

Asmani, J. M. (2012). *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif dan Inovatif.* Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).

Chris, O., & Ganeri, A. (2003). *Ensiklopedia Mini Sains.* Jakarta: Erlangga.

Heri Sulistyanto, E. W. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas 6.* Jakarta: PusatPperbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Istiqomah, E. F. (2016). *psikologi belajar dan mengajar.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center.

Muhammad Musfiqon, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Nurdyansyah. (2016). Developing ICT- Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. *TEKPEN* , 929-930.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.*  Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

 Widiyatmoko, A. (2013). Pengembangan Pembelajaran IPATerpadu Berkarakter Menggunakan Pendekatan Humanistik. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* .

1. Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center., 41 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930. [↑](#footnote-ref-3)
3. Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95. [↑](#footnote-ref-4)
4. Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125 [↑](#footnote-ref-5)
5. Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258. [↑](#footnote-ref-6)
6. Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2. [↑](#footnote-ref-7)
7. Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4. [↑](#footnote-ref-8)
8. Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-9)
9. Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3. [↑](#footnote-ref-10)
10. Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38. [↑](#footnote-ref-11)
11. Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-12)
12. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2. [↑](#footnote-ref-13)
13. Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1. [↑](#footnote-ref-14)
14. Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. [↑](#footnote-ref-15)
15. Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103. [↑](#footnote-ref-16)